

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia saat ini sedang mengalami pembangunan ekonomi di berbagai bidang. Keberhasilan dalam bidang perekonomian disuatu negara akan terlihat dari tingkat pertumbuhan negara tersebut. Namun beberapa tahun terakhir ini, krisis keuangan global menyebabkan situasi perekonomian di seluruh dunia sangat mengkhawatirkan. Akibatnya pertumbuhan ekonomi diseluruh dunia mengalami penurunan negatif. Oleh karena itu, keadaan ekonomi yang tidak stabil ini mempengaruhi berbagai sektor industri, salah satunya industri telekomunikasi yang mendukung dalam kegiatan perekonomian secara keseluruhan, sehingga pertumbuhan ekonomi tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Di Indonesia industri telekomunikasi telah dilakukan oleh perusahaan milik negara mulai tahun 1961. Sejak saat ini perkembangan teknologi telekomunikasi sudah semakin maju Masalah jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah dengan adanya perkembangan telekomunikasi yang pesat dalam bidang telekomunikasi. Seperti halnya negara berkembang lainnya, pengembangan dan modernisasi atas infrastruktur telekomunikasi menjadi faktor penting dalam pembangunan ekonomi secara umum di Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat penetrasi layanan telekomunikasi atau teledensitas rasio yang masih terbilang rendah yakni sebesar 14% bila dibandingkan dengan Negara-negara lainnya. Kemudian sejalan dengan

## BAB I PENDAHULUAN

pesatnya perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia sebagai akibat dari meningkatnya jumlah populasi serta meningkatnya pendapatan per kapita pada beberapa tahun terakhir ini, tingkat pertumbuhan industri telekomunikasi di Indonesia telah menunjukkan suatu peningkatan signifikan dengan pertumbuhan rata-rata di atas 50% per tahun dengan total pelanggan sebanyak 6 juta pada tahun 2001 menjadi 18,5 juta pada tahun 2003 serta berkembang pesat mencapai kira-kira 30 juta pelanggan di tahun 2004 (*sumber : Pyramid Research*). Berikut ini adalah beberapa tren yang dapat meningkatkan industri telekomunikasi di tahun-tahun mendatang :

- a. Pertumbuhan sektor ekonomi yang terus berlanjut. Perseroan berharap industri telekomunikasi dan kebutuhan atas jasa telekomunikasi akan meningkat dalam jangka menengah bersamaan dengan berkembang dan semakin modernnya Indonesia dan juga meningkatnya penetrasi *fixed wireless* di Indonesia.
- b. Perusahaan memprediksikan layanan *fixed wireless* akan semakin populer akibat dari jangkauan populasi yang lebih luas, meningkatnya kualitas jaringan *fixed wireless*, semakin terjangkau harga ponsel dan semakin banyaknya paket layanan prabayar. Munculnya paket prabayar bagi kelas menengah ke bawah, yang memberikan penawaran layanan data dan suara dasar dengan harga yang kompetitif dan dalam denominasi kecil, pada khususnya, telah memperluas pasar yang dapat dilayani oleh operator *fixed wireless*.
- c. Stabilnya tingkat pemakaian fasilitas telekomunikasi. Pertumbuhan atas penggunaan layanan data dan SMS diprediksikan akan mengalami peningkatan di tahun-tahun mendatang.

## BAB I PENDAHULUAN

- d. Meningkatnya tingkat kompetisi jasa pelayanan telekomunikasi. Dengan adanya investasi yang dilakukan operator-operator telekomunikasi asing di Indonesia persaingan akan semakin meningkat dalam jangka menengah apabila para pemain baru yang memasuki pasar mampu menawarkan layanan yang berkualitas.

Sementara teknologi CDMA 2000 1x masih relatif baru di Indonesia dimana persentase pemakaian data akses terutama *wireless mobile data access* masih termasuk kecil dibandingkan dengan negara–Negara lainnya yang sebanding. Produk *fixed wireless* dengan teknologi CDMA 2000 1x yang diperkenalkan pada awal tahun 2003 di Indonesia mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat pengguna layanan telekomunikasi, mengingat tarifnya yang lebih murah dibandingkan dengan tarif produk Seluler berbasis teknologi GSM.

CDMA (*Code Division Multiple Access*) adalah teknologi dimana masing–masing user menggunakan kode yang unik dalam mengakses kanal yang terdapat dalam sistem. Teknologi ini dapat dimanfaatkan dalam layanan telepon rumah (*fixed phone*), telepon bergerak (*mobility*) dan layanan *limited mobility* (telepon bergerak terbatas dalam satu kode area). Teknologi CDMA pada awalnya dipergunakan dalam komunikasi radio militer Amerika Serikat mulai tahun 1990 dan dijadikan sebagai standar seluler digital di AS sejak tahun 1993.

Teknologi CDMA diperkirakan akan berkembang dengan pesat beriringan dengan teknologi *wireless* lainnya. Berdasarkan data tim pengembangan CDMA, terdapat 109 operator yang berbasis teknologi CDMA 2000 1x di dunia pada tahun 2004. Jumlah pelanggan CDMA di dunia pada tahun 2004 diperkirakan sudah mencapai hampir 240 juta di mana 150 juta memakai teknologi CDMA

## BAB I PENDAHULUAN

2000 1x. Perkembangan pemakaian teknologi CDMA 2000 1x pada pertengahan 2004 mencapai rata – rata tertinggi dengan kenaikan 30% per tahun dibandingkan dengan 21% peningkatan pada teknologi wireless, 28% pada teknologi GSM. (sumber: *CDMA Development Group*).

Perkembangan pelanggan yang berbasis CDMA sangat signifikan pada 2,5 tahun terakhir. Pada tahun 2003, pelanggan CDMA hanya 267.705, kemudian pada tahun 2004 meningkat sangat tajam mencapai 1.553.159 pelanggan atau meningkat 5,8 kali dari tahun 2003, sedangkan sampai dengan September 2005 telah mencapai 4.242.560 pelanggan, atau dalam waktu 9 bulan telah terjadi peningkatan mencapai 2,7 kali. Pertumbuhan telekomunikasi CDMA di Indonesia yang meningkat akan membuat persaingan semakin ketat diantara industri telekomunikasi. .

Kondisi tersebut, akan membuat suatu perusahaan lebih merencanakan dan mengendalikan dalam menjalankan aktifitas bisnisnya, sehingga perusahaan dapat mampu untuk bertahan dan bertumbuh dalam keadaan krisis keuangan global. Oleh karena itu, perusahaan perlu menggunakan keefektifan dan keefisienan sebagai alat pengukur prestasinya. Untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan harus melakukan kegiatan-kegiatan fungsional di bidang pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan keuangan. Masing-masing bidang memiliki kegiatan dan program tersendiri. Seperti, dibidang keuangan yang harus mengatur arus dana perusahaan yang diperlukan untuk menjalankan segala aktivitasnya.

Prestasi perusahaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Penilaian prestasi ini akan berarti jika dilihat dari sudut pandang pihak-pihak yang

## BAB I PENDAHULUAN

berkepentingan atas keberhasilan perusahaan, yaitu sudut pandang manajemen, pemilik perusahaan, kreditur, pemerintah, tenaga kerja, dan pihak lainnya dalam masyarakat. Salah satu alat untuk menilai prestasi perusahaan adalah dengan melakukan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kekuatan dan kelemahan dibidang financial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen dimasa lalu dan prospeknya dimasa datang.

Ada banyak teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, salah satunya menggunakan analisis rasio untuk menilai prestasi perusahaan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio tersebut dihitung berdasarkan laporan keuangan yang telah tersedia, terdiri dari :

1. Neraca adalah suatu ringkasan posisi atau keadaan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktiva, kewajiban, dan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu.
2. Laporan Laba-Rugi adalah laporan yang menunjukkan penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan sehingga mencerminkan perusahaan dalam keadaan laba atau rugi pada periode tertentu.

PT. Bakrie Telecom adalah sebuah perusahaan yang menyediakan jaringan dan jasa telekomunikasi nirkabel di Indonesia. Dengan persaingan yang semakin ketat serta adanya krisis keuangan global maka PT. Bakrie Telecom perlu melakukan analisis rasio keuangan dengan melihat dari neraca dan laporan laba-

## BAB I PENDAHULUAN

rugi dari tahun 2005 sampai dengan 2008, untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan agar bila terjadi suatu masalah agar dapat diatasi oleh pihak yang berkaitan.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa menilai prestasi perusahaan dapat dilakukan dengan analisis terhadap laporan keuangan menggunakan analisis rasio. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Prestasi PT. Bakrie Telecom Tbk**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang akan dibahas oleh penulis adalah :

1. Bagaimana perhitungan rasio keuangan PT. Bakrie Telecom pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2008?
2. Bagaimana prestasi PT. Bakrie Telecom di bidang keuangan yang ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas, aktifitas, dan profitabilitas pada tahun 2005 sampai dengan 2008?
3. Apakah prestasi PT. Bakrie Telecom mengalami peningkatan atau penurunan perhitungan rasio pada tahun 2005 sampai dengan 2008?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan rasio keuangan PT. Bakrie Telecom pada tahun 2005 sampai dengan 2008.

## BAB I PENDAHULUAN

2. Untuk mengetahui prestasi PT. Bakrie Telecom yang ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas dari tahun 2005 sampai dengan 2008.
3. Untuk mengetahui apakah prestasi PT. Bakrie Telecom mengalami peningkatan atau penurunan berdasarkan perhitungan rasio pada tahun 2005 sampai dengan 2008.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

#### 1. Bagi Perusahaan

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan sebagai masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berguna bagi perusahaan.

#### 2. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen keuangan, khususnya mengenai analisis rasio keuangan.

#### 3. Bagi Pihak Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut bagi pihak-pihak yang berkepentingan.